

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu pendidikan informal, nonformal dan formal. Di Indonesia Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sederajat). IPA merupakan mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan alam dan kehidupan manusia sehari-hari. Secara garis umum, IPA mencakup 3 ilmu, yaitu ilmu biologi, ilmu fisika dan ilmu kimia. Materi IPA berisikan tentang fakta, konsep, teori, hukum dan prinsip dari suatu benda. Dengan kata lain materi IPA diharuskan siswa menjadi aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran sangat diperlukan, dikarenakan siswa akan lebih mendalami materi tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian, bahwa tingkat keaktifan siswa yang tinggi dalam pembelajaran IPA akan menyebabkan pemahaman siswa yang menjadi lebih luas (Nyoman, et al., 2017). Keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih senang dalam kegiatan tersebut dan menjadikan siswa lebih aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada beberapa siswa dari sekolah yang berbeda di wilayah Bangkalan, pembelajaran IPA belum sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran IPA masih bersifat monoton, berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian soal, tidak adanya

media yang digunakan dan model pembelajaran yang kurang menarik. Akibatnya siswa menjadi pasif. Dengan demikian, perlu adanya model dan media pembelajaran yang lebih menarik dan membuat siswa menjadi aktif.

Media merupakan sebuah perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi. Media mempunyai jenis yang sangat banyak, salah satunya adalah media audio-visual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur gambar yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar, misalnya rekaman, video, slide dan lainnya (Purwono, et al., 2014). Penggunaan audio-visual berupa Video dapat digunakan sebagai media alternatif karena siswa akan menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran.

Model pembelajaran SAVI dapat digunakan sebagai model pembelajaran IPA pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan pada kelas VII. Model ini mempunyai unsur-unsur *Somatic*, *Auditory*, *Visualization* dan *Intellectually*. Dengan unsur-unsur tersebut, metode ini menggabungkan gerakan fisik, intelektual dan semua indra. Melibatkan semua indra akan menjadikan siswa menggali pengetahuannya sendiri sehingga lebih mengena. Siswa yang dapat menggali pengetahuannya sendiri akan menjadikan siswa tersebut lebih aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dalam jurnal penelitian bahwa dengan menggabungkan 4 unsur tersebut siswa akan menjadi lebih aktif, baik dalam hal mendengar, melihat gerak tubuh dan berpikir. Siswa dapat mempraktekkan materi dan mendapatkan pengalaman secara langsung sehingga siswa akan menjadi lebih mudah dalam mengingat dan memahami (Hamdani, et al., 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model**

Pembelajaran SAVI Berbantuan Audio-Visual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pada kegiatan belajar mengajar IPA, guru mendominasi, metode yang digunakan adalah ceramah dan pemberian soal.
2. Kurangnya penggunaan media pada proses pembelajaran menjadikan proses pembelajaran monoton dan kurang menarik.
3. Siswa hanya menghafal tanpa memahami, sehingga keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA rendah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan audio-visual terhadap keaktifan siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan audio-visual terhadap keaktifan siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam proses belajar dan mengajar bagi guru dan melatih keaktifan serta meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungan.

F. Batasan Penelitian

1. Titik fokus pada penelitian ini adalah keaktifan
2. Penelitian ini hanya menggunakan model SAVI berbantuan audio-visual.
3. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPA dengan materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya yang terdapat pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.
4. Penelitian dilakukan di MTs “Syarif Hidayatulloh” Kemuning Kedamean Kabupaten Gresik pada siswa kelas VII tahun ajaran 2018-2019.

G. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan semua indra, agar siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif, komunikatif dan dapat menjadikan pembelajaran yang bermakna (Suratman, 2016).
2. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat dan didengar, misalnya rekaman video, slide, dan lain sebagainya (Purwono et al., 2014).
3. Keaktifan siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik dan mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Wibowo, 2016).